

ABSTRAK

Perbedaan Individual Disaster Resilience antara Laki-laki dan Perempuan Dewasa pada Daerah Rawan Gempa di Bantul, Yogyakarta

Salsabila Nurhalisa¹⁾, Clara Moningka²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan risiko bencana gempa yang tinggi. Bencana gempa tersebut menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dari aspek sosial, ekonomi, dan fisik. Dampak tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan *individual disaster resilience*. Laki-laki dan perempuan cenderung berbeda dalam proses manajemen bencana yang dapat memengaruhi kemampuan *individual disaster resilience*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *individual disaster resilience* antara laki-laki dan perempuan dewasa pada daerah rawan gempa di Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji beda. Pengujian ini menggunakan alat ukur *Disaster Resilience Scale for Individual (DRSi)*. Sampel penelitian ini berjumlah 375 responden berusia 20-70 tahun yang berdomisili di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan *individual disaster resilience* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dewasa di Bantul, di mana laki-laki memiliki resiliensi terhadap bencana yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Kata kunci: Bantul, Bencana Gempa, Dewasa, *Individual Disaster Resilience*

Pustaka : 41

Tahun Publikasi : 2008 - 2025